

## Bantuan Renovasi dan Perluasan Sebagai Upaya Peningkatan Fungsi dan Pemberdayaan Pos Kamling Kelurahan Sukajaya

Ghina Amalia<sup>1</sup>, Khodijah Alqubro<sup>2</sup>, Reina Agustina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik, Prodi Teknik Sipil, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang  
Email:<sup>1</sup>ghina@uigm.ac.id, <sup>2</sup>khodijah@uigm.ac.id

### Abstract

*The existence of the security post has a function as a means of environmental security. Apart from that, poskamling can also be empowered to support other facilities that are beneficial to the community in the area. Based on a field survey conducted by the community service team, it was found that the condition of the RT 60 security post, Sukajaya Village, Sukarami District, was no longer suitable for use as a security facility, let alone as a facility for other community activities. So it needs to be renovated and expanded. The aim of this community service activity is to provide technical assistance in the form of design planning and budget planning as well as providing assistance in the process of renovating and expanding the security post. The stages carried out in this activity are divided into six stages, namely location survey, discussion with residents, follow-up location survey, planning the renovation and expansion of the security post, implementation of renovation and expansion of the security post and the planning evaluation process and preparation of reports. This community service activity produces planning documents for the renovation and expansion of the security post in the form of DED and RAB which will be used as a reference in the renovation and expansion process. Apart from these documents, this activity also resulted in the physical security post building being renovated and expanded.*

**Keywords:** Renovation, Design, Budget Plan

### Abstrak

Keberadaan poskamling memiliki fungsi sebagai sarana keamanan lingkungan. Selain itu poskamling juga dapat diberdayakan untuk mendukung sarana lain yang bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan tersebut. Berdasarkan survei lapangan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat didapatkan bahwa kondisi poskamling RT 60 Kelurahan sukajaya Kecamatan Sukarami sudah tidak layak untuk digunakan sebagai sarana keamanan apalagi sarana kegiatan kemasyarakatan lainnya. Sehingga perlu dilakukan renovasi dan perluasan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan bantuan teknis berupa perencanaan desain dan rencana anggaran biaya serta memberikan bantuan dalam proses renovasi dan perluasan poskamling. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini terbagi menjadi enam tahapan yaitu survei lokasi, diskusi dengan warga, survey lokasi lanjutan, perencanaan renovasi dan perluasan poskamling, pelaksanaan renovasi dan perluasan poskamling dan proses evaluasi perencanaan dan penyusunan laporan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menghasilkan dokumen perencanaan renovasi dan perluasan poskamling berupa DED dan RAB yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses renovasi dan perluasan.

Selain berupa dokumen tersebut, kegiatan ini juga menghasilkan bangunan fisik poskamling yang telah direnovasi dan diperluas.

**Kata Kunci:** *Renovasi, Desain, Rencana Anggaran Biaya*

## **Pendahuluan**

Salah satu fasilitas penting yang harus ada dalam suatu lingkungan adalah poskamling atau pos keamanan lingkungan (Widiyanti & Imtihanah, 2021). Secara umum, keberadaan poskamling memiliki fungsi sebagai sarana keamanan lingkungan. Namun seringkali di luar jadwal keamanan tersebut poskamling tidak difungsikan untuk kegiatan lainnya sehingga terkesan terbengkalai. Padahal poskamling juga dapat diberdayakan untuk mendukung sarana lain yang bermanfaat bagi masyarakat di lingkungan tersebut (Hamid & Safri, 2022). Seperti memanfaatkan pos kamling sebagai sarana pendidikan dan kesehatan (Rahmawati, Adly, & Fidelia, 2021)

Adanya pemberdayaan poskamling dengan meningkatkan fungsinya selain sebagai sarana keamanan lingkungan adalah harapan dari warga RT 60 Kelurahan sukajaya Kecamatan Sukarami. Namun Seperti yang terlihat pada gambar 1, kondisi poskamling pada wilayah tersebut sudah tidak layak untuk digunakan sebagai sarana keamanan apalagi sarana kegiatan kemasyarakatan lainnya. Kondisi poskamling yang mengalami kerusakan dan kotor membuat warga sekitar tidak nyaman untuk menggunakannya sehingga poskamling tersebut menjadi terbengkalai.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang bisa dilakukan di poskamling RT 60 adalah untuk menjadi lokasi posyandu keliling. Posyandu umumnya dilaksanakan di suatu wilayah puskesmas, namun posyandu juga bisa diselenggarakan oleh Masyarakat yang bekerjasama dengan pihak kesehatan seperti puskesmas (Kusumadewi, Kurniawan, & Wahyuningsih, 2019). Menurut BKKBN posyandu keliling merupakan kegiatan posyandu yang dilakukan dengan cara berkeliling ke rumah-rumah warga (Ningrum & Ernawati, 2021).

Posyandu keliling RT 60 sudah dirutinkan sejak COVID-19. Selama ini posyandu keliling menggunakan salah satu rumah warga, namun warga RT 60 mengharapkan jika poskamling juga dapat diberdayakan untuk memfasilitasi posyandu keliling tersebut. Warga RT 60 mengungkapkan bahwa keberadaan posyandu tersebut sangat penting, mengingat posyandu merupakan sarana pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Salah satu tujuan kehadiran posyandu di tengah-tengah masyarakat dapat membantu menurunkan angka stunting pada balita dan meningkatkan status gizi pada ibu dan anak (Norcahyanti, Pratama, & Pratoko, 2019).

Melihat kondisi ini, poskamling perlu dilakukan renovasi dan perluasan. Renovasi dan perluasan ini harus direncanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor agar nantinya pemberdayaan poskamling dapat maksimal dan tidak menjadi ruang publik yang sia-sia dan mengalami penyimpangang (Hasim, Saputra, Kusuma, Fitriani, & Nugraha, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan kegiatan PkM bagi masyarakat RT.60 diantaranya :

1. Memberikan bantuan perencanaan renovasi berupa gambar desain (DED) serta rencana anggaran biaya (RAB)

2. Memberikan bantuan berupa tenaga dan material dalam proses pembangunan perluasan poskamling dari tahap awal pembangunan hingga akhir.

Sedangkan manfaat yang didapat oleh masyarakat RT.60 dari kegiatan PkM ini diantaranya :

1. Masyarakat RT.60 dapat memberdayakan serta meningkatkan fungsi poskamling untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan
2. Adanya fasilitas tempat yang bisa digunakan dalam merutinkan kegiatan posyandu keliling di RT.60



Gambar 1. Kondisi poskamling RT.60 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Sebelum Renovasi

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan akan menghasilkan rancangan struktur (DED) beserta rancangan anggaran biaya (RAB). Selain itu, tim pengabdian kepada Masyarakat ini akan mendampingi selama proses renovasi dan perluasan poskamling. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut (Huzairin, Oktaviana, Dahliani, & Hartono, 2021) :

- a. Survei lokasi  
Pada tahapan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pencarian lokasi dimana akan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Survei dilakukan mulai dari Kecamatan Ilir Barat I, Kecamatan Kemuning, Kecamatan Gandus, Kecamatan Alang-Alang Lebar. Berdasarkan hasil temuan di lapangan akhirnya dipilih Kecamatan Sukarami.
- b. Diskusi dengan warga  
Pada tahapan ini dilakukan diskusi dengan perangkat RT.60 beserta perwakilan beberapa warga untuk membahas perizinan sebagai tempat lokasi pengabdian Masyarakat. Selain membahas perizinan, tim pengabdian kepada Masyarakat mengidentifikasi permasalahan apa yang ada di lokasi tersebut dan dapat diangkat menjadi topik kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

c. **Survey Lokasi Lanjutan**

Pada tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melihat kondisi pos kamling di RT.60 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami yang akan dijadikan objek pelaksanaan program kerja. Pada tahapan ini Melakukan pengukuran dan survey titik perluasan pos kamling.



Gambar 2. Tim pengabdian kepada Masyarakat melakukan survei lanjutan.

d. **Perencanaan renovasi dan perluasan poskamling**

Setelah dilakukan survey dan pengukuran, tim mulai perencanaan renovasi dan perluasan pos kamling, dimulai dari gambar kerja, perhitungan volume pekerjaan dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

e. **Pelaksanaan renovasi dan perluasan poskamling**

Tahapan ini merupakan bagian dari tahapan inti dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahapan ini, tim pengeabdian kepada Masyarakat membeli material untuk pekerjaan renovasi dan perluasan. Kemudian, proses pengerjaannya dikerjakan oleh dua tukang yang berasal dari warga local RT.60 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami.

f. **Proses evaluasi perencanaan dan penyusunan laporan**

Proses evaluasi dilakukan sembari pelaksanaan pekerjaan dilakukan. Proses evaluasi bertujuan agar persepsi antara tim pengabdian kepada Masyarakat dan warga tetap sejalan. Seperti contohnya Ketika pemasangan keramik yang batal dilakukan kemudian diganti dengan pekerjaan dinding bata setinggi 0,5 m atas permintaan dari warga RT.60 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. Pengerjaan laporan kegiatan dilakukan bersamaan dengan dokumentasi kegiatan selama dan setelah pekerjaan selesai.

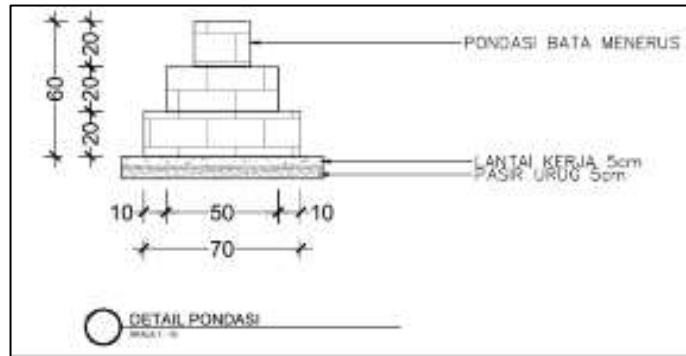
## **Hasil dan Pembahasan**

1) **Perencanaan Poskamling**

Setelah berdiskusi dengan warga dan perangkat RT.60 dilakukan perencanaan renovasi dan perluasan poskamling. Perencanaan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, didapat hasil berikut:

a. Perencanaan Pondasi


Pada pekerjaan pondasi, direncanakan menggunakan pondasi rollag bata dengan kedalaman galian 0,2 m dan lebar total bawah pondasi adalah 0,8 m. Pemilihan rollag bata, karena meneruskan pondasi yang sudah ada sebelumnya, dan pondasi rolag bata umumnya dipakai untuk mendukung bangunan yang mempunyai konstruksi sederhana. Pondasi rolag bata sebagai penyeimbang antar posisi lantai agar tidak mengalami amblas pada bagian ujung lantai, sebagai tatakan atau lapisan dasar dari lantai.



Gambar 3. DED Pondasi

b. Perencanaan Kolom

Pada pekerjaan kolom, direncanakan menggunakan kolom praktis. Kolom praktis adalah kolom yang berfungsi membantu kolom utama dan juga sebagai pengikat dinding agar dinding stabil. Umumnya dimensi kolom praktis yang digunakan adalah 10 x 10 cm hingga 15 x 15 cm. Pada perencanaan kolom poskamling digunakan dimensi kolom praktis 12 x 12 cm, perhitungan dimensi tidak diperhitungkan karena tipe bangunan sederhana.

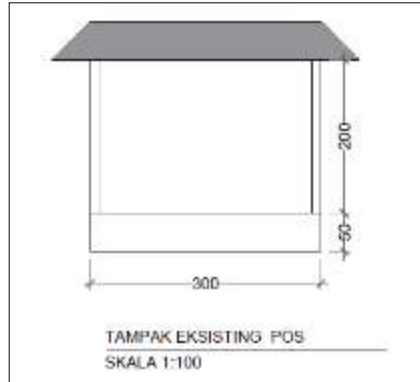
KOLOM	KP 12 x 12
GAMBAR	
DIMENSI	120 x 120 mm
TUL. POKOK	4 Ø10 mm
SENGKANG	Ø8 - 150 mm

Gambar 4. DED Kolom

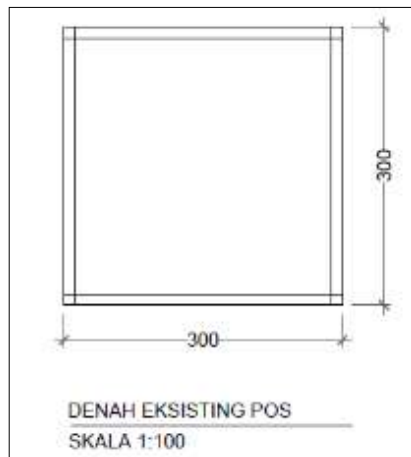
c. Perencanaan Pelat Lantai

Pada pekerjaan pelat lantai, tidak digunakan tulangan. Pekerjaan pelat lantai terdiri dari pekerjaan urugan pasir setinggi 50 cm kemudian dilapisi menggunakan *floor hardener*.

- d. DED Renovasi dan Perluasan Poskamling  
Seperti yang terlihat pada gambar 5 dan 6, poskamling sebelumnya memiliki dimensi luas 3 m x 3 m. Kemudian poskamling diperluas menjadi 5 m x 3 m seperti yang terlihat pada gambar 7 dan 8.



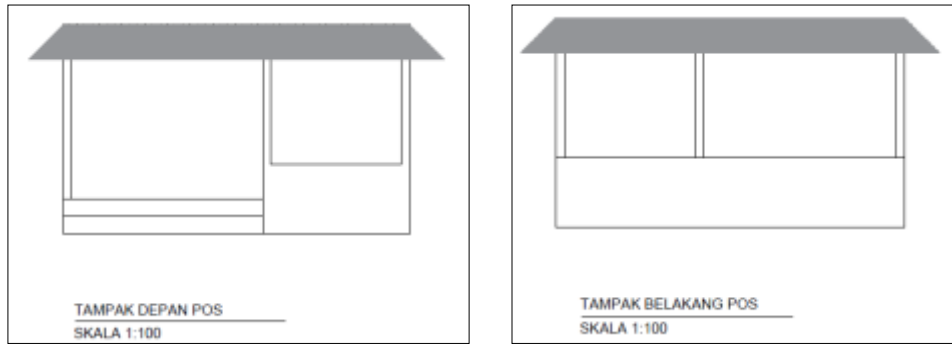
Gambar 5. Tampak existing poskamling



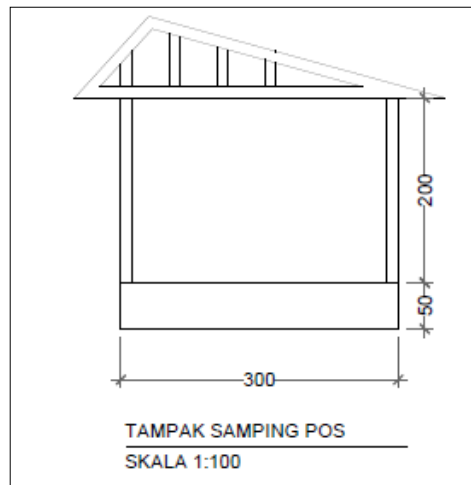
Gambar 6. Denah existing poskamling



Gambar 7. Denah rencana renovasi dan perluasan poskamling



Gambar 8. Tampak rencana renovasi dan perluasan poskamling



Gambar 9. Tampak samping rencana renovasi dan perluasan poskamling

- e. Perencanaan Atap  
 Pada pekerjaan atap digunakan atap seng, semua atap seng yang sebelumnya dibongkar dan diganti dengan yang baru, bagian rangka atap menggunakan balok kayu menyambung dari rangka atap yang sudah ada sebelumnya.
- 2) Rencana Anggaran Biaya Renovasi dan Perluasan Poskamling  
 Setelah dihasilkan gambar rencana (DED) poskamling, kemudian dilakukan perhitungan volume pekerjaan, dan dibuat rencana anggaran biaya (RAB) menggunakan AHSP Tahun 2023. Perencanaan anggaran biaya dilakukan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat dan didapat hasil berikut:

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya Renovasi dan Perluasan Pos Kamling

No	Nama Pekerjaan	Volume	Satuan	Harga Satuan Bahan (Rp)	Jumlah Harga Bahan (Rp)
1	Pekerjaan Pondasi Menerus Rollag Bata Ad. 1:4				
	a. Galian Tanah	1,12	m3	103,950	116.424
	b. Urug Pasir	0,28	m3	173,580	48.602,40
	c. Lantai Kerja	0,28	m3	1.198.038,82	335.450,87
	d. Pondasi Rollag Bata	2,03	m3	1.021.886,80	2.074.430,20

No	Nama Pekerjaan	Volume	Satuan	Harga Satuan Bahan (Rp)	Jumlah Harga Bahan (Rp)
2	Kolom Uk. 12x12 cm				
	a. Bekisting	2,24	m2	454.105,75	1.017.196,89
	b. Besi	9,405	kg	17.920,34	168.536,28
	c. Beton	0,058	m3	1.467.132,98	84.506,86
3	Urugan Pasir setinggi 50 cm	3	m3	173.580	520.740
4	Pek. Penutup Atap Seng	5	m2	83,9300	419.650
5	Talang Seng	5	m	157.135	785.675
6	Dinding Bata	5	m2	127.556	637.780
7	Plester	10	m2	81.276,36	812.763,60
8	Tangga Pijakan dari bata	1,5	m2	127.556,00	191.334
9	Cat dinding eksterior	10	m2	45.906,60	459.065,97
10	Prasasti Marmer 20x30 cm	1	bh	300.000	300.000
				<b>TOTAL</b>	<b>7.972.156,07</b>

- 3) Pelaksanaan Kegiatan Renovasi dan Perluasan Poskamling
- Kegiatan renovasi dan perluasan poskamling dilakukan beberapa tahapan antara lain sebagai berikut :
- a. Tahap Pembersihan Lahan dan Pematokan Titik Perluasan  
 Setelah dilakukan pembersihan area sekitar poskamling, dilakukan pematokan titik perluasan poskamling dengan mentransfer titik-titik pada desain ke lapangan menggunakan patok dan benang. Desain perluasan yang sebelumnya berukuran 3 m x 3 m , menjadi 5 m x 3 .
  - b. Tahap Pekerjaan Pondasi  
 Penggalan pondasi dengan kedalaman 20 x 70 cm dengan panjang total 700 cm pada perluasan pos kamling dilakukan menggunakan cangkul dan linggis.
  - c. Tahap Pekerjaan Kolom  
 Pada tahap ini dilakukan perakitan tulangan kolom praktis dengan dimensi 12 x 12 cm menggunakan tulangan utama 4D8 dan tulangan sengkang D6 – 15 cm dan dilanjutkan dengan pemasangan bekisting kolom, kemudian pengecoran kolom.
  - d. Tahap pekerjaan Pelat Lantai  
 Pada tahap ini dilakukan pekerjaan urugan tanah setinggi 50 cm, kemudian bagian permukaan dilapisi *floor hardener*.
  - e. Tahap Pekerjaan Atap  
 Pada tahap ini dilakukan pekerjaan pembongkaran seng atap yang lama, penyambungan balok rangka atap, kemudian pemasangan seng atap yang baru.





Gambar 10. Pekerjaan Atap

- f. Tahap Pekerjaan Dinding  
Pada tahap ini dilakukan pekerjaan dinding, dinding dibuat setinggi 50 cm mengelilingi pos kecuali bagian pintu masuk, kemudian seluruh dinding diplester menggunakan semen.



Gambar 11. Pekerjaan plester dinding pos kamling

- g. Tahap Pekerjaan *Finishing*  
Pada tahap ini dilakukan pekerjaan finishing, dimana pengecatan pos kamling dilakukan dan pembersihan area kerja.



Gambar 12. Pekerjaan plester dinding pos kamling

Kegiatan PkM yang telah berhasil dilaksanakan mendapat sambutan baik dari warga RT.60. Banyak dari warga desa yang memberi makanan ringan kepada mahasiswa dan tukang saat proses perbaikan pos. Hal ini dikarenakan semua usulan dan keinginan masyarakat yang disampaikan dan didiskusikan pada sosialisasi program kerja telah dilaksanakan. Program-program yang dirancang

saat perbaikan pos, seperti pembersihan area sekitar pos, perluasan pos, dan perbaikan pos telah terlaksana dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja.

### Simpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan ini didapatkan bahwa renovasi dan perluasan poskamling yang telah dilaksanakan mendapat sambutan baik dari warga RT.60. Banyak dari warga desa yang memberi makanan ringan tim pengabdian kepada masyarakat dan tukang saat proses renovasi dan perluasan poskamling. Program-program yang dirancang saat perbaikan pos, seperti pembersihan area sekitar pos, perluasan pos, dan perbaikan pos telah terlaksana dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT. 60 RW.08 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami telah terlaksana dan diperoleh hasil berupa gambar DED, Rencana Anggaran Biaya (RAB) serta bentuk fisik berupa poskamling yang telah direnovasi sebagai penjalih hubungan antara perguruan tinggi dengan warga kelurahan Sukajaya, khususnya RT. 60 RW. 08.

### Daftar Pustaka

- Anggapratama, R., Kusumanjaya, B., & Safitri Ranti. (2023). Peningkatan Potensi Desa Berbasis Indeks Desa Membangun Di Desa Sidomukti Melalui Kkn-T Kolaboratif Universitas Bojonegoro. *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 118-128.
- Fauziyah, S., & Setiabudi, B. (2023, Juni). Bantuan Perencanaan Renovasi Pos Keamanan Lingkungan Perumahan Bumi Wanamukti Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 3(1), 313-316.
- Hamid, S. F., & Safri, H. H. (2022, Mei). Pemanfaatan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) sebagai Sarana Belajar Bahasa Inggris di Era Normal Baru untuk Anak-Anak di Kelurahan Poris Jaya, Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang, Banten. *Abdi Pandawa-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 2(1), 82-88.
- Hasim, I. S., Saputra, A. S., Kusuma, F. T., Fitriani, Y., & Nugraha, P. O. (2016, Februari). Penyalahgunaan Fungsi Ruang Publik Sebagai Sarana Penunjang Aktivitas Penghuni Hunian Vertikal Kota. *Jurnal Reka Karsa*, 20, 1-13.
- Huzairin, M. D., Oktaviana, A., Dahliani, & Hartono, R. (2021, Juli). Perencanaan Pos Jaga Terpadu dan Terintegrasi pada Kawasan Komplek Mandiri Banjarmasin Utara. *Ilung : Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul*, 1(1), 95-106.
- Kalla, Y., Jamal, M., & Budiman. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Fisik di. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 6(4), 1689-1702.
- Kusumadewi, S., Kurniawan, R., & Wahyuningsih, H. (2019). Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Dan Android Di Desa Bimomartani. *JPPM : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2).

- Ningrum, A., & Ernawati, L. (2021, Juni). Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Keliling pada Masa Pandemi CoVid 19 dalam Meningkatkan Kesehatan Balita di Posyandu Kasih Ibu. *Berdikari : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 1-4.
- Norcahyanti, I., Pratama, A., & Pratoko, D. K. (2019). Upaya Pencegahan Stunting dengan Optimalisasi Peran Posyandu Melalui Program Kemitraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 73-80.
- Panero, J., & Zelnik, M. (2010). *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Prahati, Zuhdi, S., & Aguswan. (2017). Penyuluhan Penyusunan Rencana Pembangunan Desa Di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Dinamisa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 94-99.
- Pribadi, S. (2020). Revitalisasi Pos Kamling Berbasis Komunitas di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keamanan Nasional*, 6(2), 304-321.
- Rahmawati, A., Adly, E., & Fidelia, F. (2021, Agustus). Perancangan Pembangunan Poskamling untuk Keamanan & Pemantauan Covid 19 di Nologaten, Caturtunggal, Depok, Sleman. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1021-1027.
- Rumengan, D. S., Umboh, J., & Kandou, G. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jikmu Siplemen*, 88-100.
- Widiyanti, U., & Imtihanah, A. H. (2021). Pemanfaatan Masjid Dan Poskamling Sebagai Pos Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pendampingan Pada Masa Pandemi Di Dukuh Goran, Desa Bungkal, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. *Prodimas : Prosiding Pengabdian Masyarakat*, 1, hal. 704-728.

